

**EFEKTIVITAS AIR PERASAN BUAH BINTARO (*Cerbera odollam*)  
SEBAGAI ANTIBAKTERI TERHADAP PERTUMBUHAN *Staphylococcus  
aureus***

**ABSTRAK**

*Staphylococcus aureus* merupakan bakteri penyebab infeksi bernanah pada manusia yang terdapat dalam rongga hidung dan kulit. Buah bintaro mengandung senyawa aktif alkaloid, saponin, steroid, fenol, dan tanin yang berperan sebagai antibakteri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas antibakteri air perasan buah bintaro terhadap pertumbuhan *Staphylococcus aureus*. Jenis penelitian yang digunakan bersifat kuasi eksperimen. Air perasan buah bintaro disaring kemudian dibuat variasi konsentrasi yaitu 25%, 50%, 75%, dan 100% dan diujikan pada *Staphylococcus aureus* menggunakan metode difusi cakram Kirby Bauer dengan kontrol kerja Novobiocin 30 µg dan kelompok kontrol etanol 96%. Hasil yang didapatkan yaitu air perasan buah bintaro mampu menghambat pertumbuhan *Staphylococcus aureus* dengan diameter zona hambat pada konsentrasi 100% yaitu 4 mm, 75% yaitu 2 mm, 50% yaitu 0 mm, 25% yaitu 0 mm, kelompok kontrol 0 mm. Kesimpulan, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat aktivitas antibakteri air perasan buah bintaro namun tidak efektif dalam menghambat pertumbuhan *Staphylococcus aureus*.

Kata Kunci : Air perasan buah bintaro; *Staphylococcus aureus*; Zona hambat

**THE EFFECTIVENESS OF BINTARO FRUIT (*Cerbera Odollam*) JUICE  
AS AN ANTIBACTERIAL TOWARDS THE GROWTH OF *Staphylococcus  
aureus***

**ABSTRACT**

*Staphylococcus aureus* is a bacteria that causes purulent infection in humans found in the nasal cavity and skin. Bintaro fruit contains active compounds of alkaloids, saponins, steroids, phenols, and tannins which act as antibacterial. This experiment purpose is to observe the antibacterial effectiveness of bintaro fruit juice on the growth of *Staphylococcus aureus*. The type of research used is quasi-experimental. Bintaro fruit juice was filtered then made variations in concentration there are 25%, 50%, 75%, and 100% then tested on *Staphylococcus aureus* using the Kirby Bauer disk diffusion method with Novobiocin 30 µg as working control and ethanol 96% as group control. The result showed that the bintaro fruit juice is able to inhibit the growth of *Staphylococcus aureus* with inhibition diameter zone at a concentration of 100% is 4 mm, 75% is 2 mm, 50% is 0 mm, 25% is 0 mm, and group control 0 mm. In conclusion, this experiment provides that there is an antibacterial activity from bintaro fruit juice but it is not effective in inhibiting the growth of *Staphylococcus aureus*.

*Keywords : Bintaro fruit juice; Staphylococcus aureus; Inhibition zone.*